**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya perusahaan sangat berpengaruh kepada kesejahteraan para pegawainya, maka dari itu pengambilan keputusan seorang pimpinan dan pemecahan masalah juga merupakan faktor pendukung berkembangnya perusahaan ke arah yang lebih baik. Kerja sama dari semua karyawan yang ada, juga bisa menopang, menunjang dan membuat perusahaan kearah yang lebih baik.

Tujuan utama perusahaan adalah memajukan perusahaan, dan mensejahterahkan para karyawan. Hal itu tentu bisa diraih jika para pimpinan dan karyawan memiliki hasil kerja yang berkualitas, penataan sistem management yang baik dan tepat waktu dalam segala hal yang di kerjakan.

Pendapatan perusahaan pada umunya berasal dari hasil penjualan, baik penjualan ikan mentah maupun ikan yang sudah dibekukan. Dalam hal ini adanya sistem perencanaan, pemasaran dan penjualan sangat berpengaruh pada pendapatan perusahaan. Bagi perusahaan dagang persediaan mempunyai peran penting, karena persediaan merupakan sumber utama pendapatan dalam merealisasi laba perusahaan. Kesalahan dalam penyajian persediaan dalam laporan keuangan akan mengakibatkan dampak yang dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan.

Menurut Libby Short (2007 : 334) tujuan utama pengelolaan perusahaan adalah memiliki jumlah persediaan berkualitas yang cukup

untuk melayani kebutuhan pelanggan dan meminimalkan biaya pemeliharaan persediaan (produksi, penyimpanan, kadaluwarsa dan pendanaan).

Perlakuan Akuntansi Menurut Rahman Pura (2012:25) adalah sebuah istilah untuk menjelaskan suatu proses akuntansi terhadap segala jenis aktivitas atau transaksi yang terjadi meliputi pengakuan, pengukuran, pencatatan, penyajian sampai dengan pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Persediaan merupakan aset berwujud yang dimiliki untuk dijual dalam operasi bisnis normal atau digunakan untuk menghasilkan produk atau jasa yang akan dijual. Persediaan barang dagangan meliputi barang yang akan dijual kembali dalam kegiatan bisnis normal.

Kesalahan dalam pencatatan dan penilaian perusahaan akan langsung berakibat pada kesalahan Laporan Laba/Rugi maupun Neraca. Kesalahan pencatatan fisik pada persediaan akan berakibat salah saji pada saldo persediaan akhir. Karena persediaan merupakan aktiva lancar maupun total aktiva perusahaan secara keseluruhan juga akan salah saji di neraca.

Disamping itu kesalahan dalam melakukan perhitungan atas persediaan ini juga akan mengakibatkan besarnya harga pokok penjualan, laba kotor, dan laba bersih yang tersaji dalam laporan laba rugi menjadi keliru. Persediaan memiliki peran penting untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Oleh karena itu perusahaan harus memperhatikan persediaan yang dimilikinya seefektif dan seefisien mugkin

agar tidak terjadi penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan oleh karyawan atas persediaan yang dimiliki.

Pada saat melakukan kegiatan praktek kerja lapangan di PT. Bintang Mandiri Bersaudara, penulis ditempatkan dalam bagian-bagian yang berbeda. Adapun bagian tersebut meliputi bagian perkapalan, bagian piutang, bagian container dan bagian HRD.

Perusahaan PT. Bintang Mandiri Bersaudara bergerak dibidang dagang, membeli, menagkap dan menjual ikan mentah tanpa ada proses pengolahan lebih lanjut. Perusahaan menggunakan metode pencatatan perpetual dan penilaian menggunakan metode FIFO (First In Frist Out). Berdasarkan latar belakang yang penulis bahas, maka penulis mengangkat judul “Perlakuan Akuntansi Persediaan Ikan”.

**1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diambil dalam penyusunan laporan akhir ini adalah bagaimana ”Perlakuan Akuntansi Terhadap Persediaan Ikan Mentah Pada PT. Bintang Mandiri Bersaudara ?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Perlakuan Akuntansi Terhadap Persediaan Ikan

Mentah Pada PT. Bintang Mandiri Bersaudara.

**1.4 Manfaat Penelitian**

1) Bagi penulis dapat menambah pengetahuan tentang perlakuan akuntansi terhadap persediaan.

2) Bagi Perusahaan dapat membantu membuat proses perncatatan persediaan Ikan Mentah

3) Bagi Politeknik Negeri Manado dapat menambah referensi untuk penelitian yang sama nanti.

**1.5 Metode Analisis Data**

Metode yang penulis gunakan adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu mengumpulkan data-data yang diperlukan yang berasal dari perusahaan dan kemudian menguraikannya secara keseluruhan yang akan memberikan gambaran mengenai Perlakuan Akuntansi terhadap Persediaan Ikan Mentah apakah sudah sesuai dengan PSAK .

**1.6 Deskripsi Umum Entitas**

**a. Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Bintang Mandiri Bersaudara berada di atas lahan milik sendiri berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanian Nasional Propinsi Sulawesi Utara Nomor 55/HG/KWBON/1998 tanggal

29 Juni 1998. Arah Pengembangan daerah setempat yaitu untuk kegiatan industri. Kegiatan processing ikan segar dan cold storage PT. Bintang Mandiri Bersaudara di mulai sejak 15 September 2001 dengan kapasitas produksi 50 ton sedangkan untuk modal usaha merupakan modal usaha sendiri .

**b. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi**

1) Struktur Organisasi

Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Bintang Mandiri Bersaudara

Sumber : PT. Bintang Mandiri Bersaudara

2) Job Deskripsi

a) Edi Julianto merupakan CEO perusahaan PT. Bintang Mandiri Bersaudara. Tugas beliau memimpin perusahaan, membuat perusahaan lebih berkembang dan mampu menjaga komunikasi dengan rekan bisnis dan staff yang ada di perusahaan.

b) Agus Huseb bertugas untuk mengawasi karyawan dan memimpin perusahaan serta bertanggung jawab penuh kepada perusahaan ketika CEO tidak ada di tempat.

c) Sriyanti sebagai Kepala Keuangan, bertugas untuk mengendalikan dan mengatur keuangan, uang masuk dan keluar harus melalui beliau terlebih dahulu tetapi sesuai dengan peraturan di perusahaan.

d) Dianeke sebagai kepala perpajakan bertugas untuk menganalisa pajak-pajak yang di hitung oleh bawahannya, lalu di laporkan langsung ke kantor pajak.

e) Maxi M Arif sebagai kepala perkapalan di perusahaan, beliau bertugas untuk mengatur perbaikan kapal, pembelian kapal serta ABK ( Anak Buah Kapal) yang akan pergi melaut. Beliau memeriksa berkas-berkas kelayakan surat melaut para ABK serta izin kapal yang akan pergi melaut.

f) Edo sebagai HRD bertugas untuk mengontrol para pegawai apakah masuk kerja atau tidak, selanjutnya merekap kehadiran karyawan dan memberi upah kepada karyawan.

g) Kasir bertugas untuk mengeluarkan uang untuk keperluan perusahaan, meliputi pembayaran ikan, uang transport, pembayaran gaji, serta pembayaran lainnya.

h) Pembayaran ikan, oleh Dian bertugas untuk membayar ikan- ikan yang masuk di perusahaan, baik itu secara cash dan secara transfers.

i) Penagihan utang, oleh Chemi bertugas untuk mencatat hutang dan menagih hutang kepada perusahaan yang bersangkutan.

j) Lingkungan dan container, oleh Lili bertugas untuk mengatur limbah perusahaan, dan membuat laporan container yang berisi produk perusahaan yang akan dikirim.

k) Telly, oleh karyawan tertentu di utamakan wanita bagian produksi, bertugas untuk mencatat ikan-ikan yang masuk dan keluar di perusahaan.

l) Pendingin, oleh karyawan bagian produksi di utamakan para laki-laki, bertugas untuk memasukan ikan mentah kedalam could strogae yang berukuran besar dan sangat dingin, bertujuan untuk membekukan ikan.

m) ABK (Anak Buah Kapal), terdiri dari kapten dan ABK, bertugas untuk menjalankan kapal dalam hal ini pergi melaut dan menagkap ikan.

**c. Aktivitas Usaha**

Perusahan Bintang Mandiri Bersaudara bergerak dibidang dagang. Secara umum perusahaan dagang merupakan perusahaan yang aktivitas utamanya membeli, menyimpan dan menjual kembali barang

dagangan tanpa memberikan nilai tambah terhadapnya. Yang dimaksud nilai tambah berupa mengolah atau mengubah bentuk atau sifat barang, sedemikian rupa sehingga memiliki nilai jual yang tinggi.

1) Pengadaan Bahan Baku

Langkah awal proses produksi ikan segar PT. Bintang Mandiri Bersaudara adalah pengadaan bahan baku yang berasal dari hasil tangkapan kapal milik perusahaan dan juga dibeli dari pemasok ikan (tibo-tibo), selanjutnya bahan baku langgsung dibersihkan dengan memisahkan insang, isi perut, sirip perut, punggung dan ekor. Kegiatan ini dilakukan di atas kapal motor penangkapan ikan. Setelah kegiatan pembersihan dilakukan, ikan- ikan yang sudah bersih dimasukkan kedalam ruang pada lubang kapal (palka) disebut juga tempat penyimpanan barang yang berisi es.

2) Proses Produksi Ikan Segar

Bahan baku yang dibersihkan dikeluarkan dari dalam ruang pada lubang kapal (palka) dan disortir sesuai kualitas ikan. Hasil sortiran bahan baku dibagi dalam 4 kategori berdasarkan warna ikan yaitu :

 Grade A Kualitas Nomor Satu

 Grade B Kualitas Nomor Dua

 Grade C Kualitas Nomor Tiga

 Ikan Rijek (Kualitas Non Export)

Setelah kegiatan penyortiran selesai, dilakukan penimbangan dan ikan-ikan yang berkualitas Grade A, B, dan C langsung dikemas dan disimpan dalam boks yang berisi es balok, ikan kualitas ini siap diekspor.

Sedangkan ikan reject disimpan dalam coldstorage dengan tempeatur – 30° sambil menunggu permintaan pasar dalam hal ini pengalengan ikan *(canning)*